

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN, SOSIODEMOGRAFI DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA

Diare adalah produksi tinja yang lebih cair dibandingkan biasanya dan frekuensi Buang Air Besar menjadi lebih sering. Diare adalah penyebab kematian utama pada balita mencakup 10% dari semua penyebab kematian balita. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan, sosiodemografi dan perilaku ibu dengan kejadian diare balita di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu balita dan sumber air minum yang dikonsumsi balita. Sampel yang diteliti sebanyak 97 responden diambil dengan teknik *Multistage cluster random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan uji laboratorium. Analisis data menggunakan Uji Chi Square.

Hasil penelitian ini sebagian besar balita mengalami diare, sumber air minum seluruhnya negatif *Salmonella*, sebagian besar usia balita 10-24 bulan, ibu hampir seluruhnya tidak bekerja, tingkat pendidikan ibu hampir setengahnya kategori dasar, sebagian besar pengetahuan diare ibu baik, hampir seluruhnya pengetahuan CTPS ibu kurang baik dan kebiasaan CTPS ibu hampir seluruhnya baik.

Terdapat hubungan antara usia balita dengan kejadian diare balita (P -value = 0,012). Tidak terdapat hubungan antara kualitas air minum, status pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu terkait diare dan CTPS, serta kebiasaan CTPS ibu dengan kejadian diare balita di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso (P -value > 0,05). Saran peneliti adalah memberikan penyuluhan terkait pencegahan diare dan pengujian bakteri penyebab diare selain *Salmonella* pada sumber air minum.

Kata kunci : Diare, Balita, Sosiodemografi, Lingkungan, Perilaku